

**GRANDPARENTING: POLA ASUH DAN AKHLAK REMAJA
DESA WERDI KECAMATAN WONOKERTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IMROATUL MAULIDA
NIM. 2118146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**GRANDPARENTING: POLA ASUH DAN AKHLAK REMAJA
DESA WERDI KECAMATAN WONOKERTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IMROATUL MAULIDA
NIM. 2118146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ŞURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Imroatul Maulida
NIM : 2118146
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “*GRANDPARENTING: POLA ASUH DAN AKHLAK REMAJA DESA WERDI KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN*” adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 Maret 2023
Penulis



Imroatul Maulida
NIM. 2118146

M. Adin Setyawan, M. Psi,
Desa Sinangohprendeng Kec. Kajen Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Imroatul Maulida

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN
K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

NAMA : IMROATUL MAULIDA
NIM : 2118146
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : GRANDPARENTING: POLA ASUH DAN AKHLAK REMAJA DESA WERDI KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN.

Dengan ini Mohon agar skripsi mahasiswi tersebut untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Maret 2023
Dosen Pembimbing,



M. Adin Setyawan, M. Psi.
NIP. 199209112019031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285)412575, Fax. (0285) 423418
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **IMROATUL MAULIDA**
NIM : **2118146**
Judul : **GRANDPARENTING: POLA ASUH DAN AKHLAK
REMAJA DESA WERDI KECAMATAN WONOKERTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 24 Maret 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I Dewan Penguji Penguji II

Dr. Slamet Untung, M. Ag
NIP. 196704211996031000

M. Mujib Hidayat, M. Pd.I
NITK. 19680423 201608 D1 1001

Pekalongan, 30 Maret 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...آ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أ...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala karunia Allah SWT berikan, penulis mempersembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih yang selalu memudahkan segala urusan dalam kehidupan dan kenikmatan yang begitu luar biasa.
2. Kedua orang tua penulis tercinta Bapak Makmur dan Ibu Casmuti yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis sehingga sampai pada titik ini bahkan sampai akhir hayat nanti. Semoga Allah SWT selalu mengasihi dan melindungi orang tua penulis dimanapun berada.
3. Kedua kakakku tersayang Eni Misrokhah dan Indah Fitriyani yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Semoga Allah SWT memudahkan segala urusan kedua kakak penulis.
4. Almamater tercinta FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

الشَّرَفُ بِالْأَدَبِ لَا بِالنَّسَبِ

“Kemuliaan itu dengan adab kesopanan bukan dengan keturunan.”

ABSTRAK

Imroatul Maulida, 2118146, 2023, *Grandparenting: Pola Asuh Dan Akhlak Remaja Desa Werdi Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M. Adin Setyawan, M.Psi.

Kata Kunci : Pola Asuh Kakek dan Nenek , Akhlak Remaja

Di Indonesia pengasuhan anak dalam keluarga sudah mengalami pergeseran, sehingga menimbulkan dampak permasalahan. Mempunyai keluarga yang lengkap dan harmonis adalah impian semua orang. Namun, bagaimana jika pengasuhan orang tua dialihkan kepada kakek atau nenek yang sudah berusia lanjut, karena faktor ekonomi, perceraian, dan kematian. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang masih mencari jati dirinya dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu jenis pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek terhadap remaja dan bagaimana akhlak remaja yang diasuh oleh kakek dan nenek. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek serta untuk mengetahui akhlak seperti apa para remaja yang diasuh oleh kakek dan nenek.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diteliti. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat lima keluarga remaja yang diasuh oleh kakek dan nenek di Desa Werdi, dengan menggunakan jenis pengasuhan yang berbeda seperti pengasuhan permisif, pengasuhan demokratis, dan pengasuhan mengabaikan. Jenis pengasuhan ini dapat mempengaruhi perkembangan akhlak para remaja. Terdapat remaja yang memiliki akhlak baik dengan menggunakan jenis pola asuh demokratis, sedangkan remaja yang memiliki akhlak buruk menggunakan jenis pola asuh permisif dan mengabaikan, dengan alasan kakek dan nenek kasihan terhadap cucu karena sudah tidak memiliki orang tua yang lengkap.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi kita baginda Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para shohabatnya, semoga kita selaku umatnya mendapatkan syafaat dari beliau baik dunia maupun akhirat kelak. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tiada hingganya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ka. Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
5. M. Adin Setyawan, M.Psi., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi.
6. Segenap dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan banyak bidang keilmuan kepada penulis.
7. Segenap karyawan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Bapak dan Ibu penulis yang sangat mencintaiku sepenuh hati tanpa balas budi.
9. Kedua kakakku beserta keluarga kecilnya yang sangat menyangiku dan memberikan semangat kepada sang penulis.

10. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Aamiin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap semoga tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Pekalongan, 16 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3. Sumber Data Penelitian	11
4. Jenis Data	12
5. Teknik Pengumpulan Data.....	13
6. Teknik Analisis Data	14
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Deskripsi Teori	20
1. Pengasuhan Kakek Nenek (<i>Grandparenting</i>)	20
2. Pola Asuh	21
3. Akhlak.....	29
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	46

BAB III HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Desa Werdi	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian	53
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	76
A. Analisis Jenis Pola Asuh yang dipakai oleh Kakek dan Nenek	76
1. Pola Asuh Otoriter	76
2. Pola Asuh Permissif.....	77
3. Pola Asuh Demokratis	78
4. Pola Asuh Mengabaikan	79
B. Analisis Akhlak Remaja yang diasuh oleh Kakek dan Nenek.....	80
1. Akhlak <i>Mahmudah</i>	80
2. Akhlak <i>Madzmumah</i>	81
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Originalitas Penelitian	44
Tabel 3.1: Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Werdi	49
Tabel 3.2: Data Penduduk Desa Werdi	51
Tabel 3.3: Mata Pencaharian Masyarakat Desa Werdi	52
Tabel 3.4: Pusat Pendidikan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Komponen-komponen Analisis Data	15
Gambar 2.1: Kerangka Berpikir	47
Gambar 3.1: Bagan Struktuk Pemerintahan Desa Werdi	49
Gambar 3.2: Peta Desa Werdi	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara Jenis Pengasuhan
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara Akhlak
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian Dari Desa
- Lampiran 8 Foto Wawancara
- Lampiran 9 Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pengasuhan anak dalam keluarga sudah mengalami pergeseran, sehingga menimbulkan dampak permasalahan. Pada hakikatnya, suatu keluarga itu terdiri dari bapak, ibu, dan anak-anak mereka, terdapat seorang lelaki sebagai suami dan seorang perempuan sebagai istri beserta anak-anak mereka yang tinggal dalam satu rumah, dalam hal ini disebut dengan keluarga inti atau keluarga batih (*nuclear family/somah*). Keluarga adalah sekelompok manusia yang mempunyai hubungan perkawinan, dan terjadi melalui perkawinan.¹ Definisi keluarga juga sering disebut dengan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat, yang terdiri dari orang tua (ayah dan ibu) serta anak.² Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan sebuah ikatan antara laki-laki dengan perempuan melalui akad nikah dengan menghasilkan keturunan yang sah.

Mempunyai keluarga yang lengkap dan harmonis adalah impian semua orang, karena keluarga adalah sebuah wadah dimana seorang anak dapat mengetahui dari apa yang mereka belum ketahui, dari melihat sesuatu kemudian ditanyakan kepada orang tuanya. Keluarga memiliki peran penting dalam mengajarkan kepada sang buah hatinya mengenai

¹ P. N. H. Simanjuntak, *Hukum Perdata Indonesia*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hlm. 147.

² Amorisa Wiratri, "Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia" (Jakarta: *Jurnal Kependudukan Indonesia*, No. 1, Juni, XIII, 2018), hlm. 17.

suatu hal. Keluarga berperan sebagai sarana pendidik bagi anak.³ Anak-anak memperoleh pendidikan pertama melalui kedua orang tuanya, hal ini menunjukkan bahwa orang tua memegang tanggungjawab penuh dalam perjalanan hidup seseorang di masa yang akan datang.

Tumbuh kembang anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya, jika lingkungan keluarganya itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dan berkembang menjadi baik, jika tidak maka tumbuh kembang anak akan terhambat. Peran keluarga dalam tumbuh kembang anak sangat dibutuhkan, maka selalu ciptakan keluarga yang harmonis. Orang tua memelihara anaknya diibaratkan sebuah pohon, apabila pohon tumbuh dirawat dengan baik, disirami, diberi pupuk dengan rajin maka pohon akan sehat, kokoh, dan berbuah lebat, juga sebaliknya apabila pohon yang tumbuh dibiarkan saja maka akan layu bahkan mati.

Mendidik anak perlu adanya pola pengasuhan khusus yang diberikan orang tua untuk anaknya. Pola asuh orang tua merupakan segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak yang dapat memberi pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak.⁴ Setiap anak memiliki hak untuk memperoleh pengasuhan dan kasih sayang yang lengkap dari kedua orang tuanya. Sebagai pengasuh dan pemimbing dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Peran orang tua dalam mengasuh anak sangatlah penting, pada dasarnya orang tua lah yang mengetahui psikologis

³ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 67.

⁴ Istiana Rakhmawati, "Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak" (Kudus: *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, No. 1, Juni, VI, 2015), hlm. 5.

anak-anaknya dan mengetahui bagaimana berinteraksi dengan orang tua dan anak.

Kondisi keluarga pada saat ini bermacam-macam, tidak sedikit pasangan orang tua yang bekerja dan meninggalkan rumah sehingga pola pengasuhan anak digantikan oleh orang lain (asisten rumah tangga dan Baby sitter). Selain orang tua yang dapat memberikan pengasuhan kepada anak tetapi ada unsur keluarga yang dapat berperan menggantikan sosok orang tua dalam membantu anak berinteraksi yaitu kakek dan nenek bahkan memberikan kasih sayang lebih terhadap cucunya. Namun, Bagaimana jika anak yang tumbuh kembangnya hanya didampingi oleh kakek dan nenek (*Grandparenting*), padahal pengasuhan yang baik adalah pengasuhan yang didampingi oleh kedua orang tua dengan menanamkan nilai-nilai positif pada anak.

Menurut Morawska, Sofronoff, dan Sumargi, sekitar 37% di Indonesia pengasuhan anak dilimpahkan kepada kakek dan nenek akibat faktor ekonomi, kematian, dan perceraian orang tua⁵. Pengasuhan yang dialihkan kepada kakek dan nenek sudah menjadi hal yang biasa dikalangan masyarakat. Banyak alasan mengapa orang tua menitipkan anak-anaknya pada kakek dan nenek, dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja untuk mencukupi ekonomi dan kebutuhan anaknya, ditinggal mati oleh orang tuanya, dan ditinggal pergi oleh orang tuanya tanpa kejelasan.

⁵ Wahab, Haerani Nur, dan Dian Novita Siswanti, "Gambaran Pola Asuh Grandparenting (Studi Kasus Pada Individu Korban Perceraian Orang Tua Di Kota Makassar)" (Makassar: *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, No. 2, Oktober, I, 2021), hlm. 45.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak ibu yang bekerja atau biasa disebut dengan istilah wanita karir. Seorang ibu pada saat ini berperan sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarga, tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja. Hal ini dikarenakan, untuk menambah penghasilan kebutuhan keluarga dan mengurangi konflik keluarga tentang permasalahan ekonomi keluarga. Maka dari itu, pengasuhan anak akan jatuh pada kerabat dekat apabila masih ada kakek dan nenek maka bisa saja pengasuhan jatuh kepada tangan kakek dan nenek. Kedekatan antara cucu dan kakek neneknya dapat membentuk kelekatan yang terbentuk pada seorang anak dengan pemberi perhatian yang tulus akan berpengaruh pada perkembangan cucu tersebut sepanjang hidupnya.

Anak yang diasuh oleh kakek dan nenek biasanya mengalami keterbatasan dalam proses belajar, seperti anak kurang pemahaman huruf, angka, warna dan sebagainya. Berkaitan dengan tingkah laku anak dalam pengasuhan kakek dan nenek anak lebih cenderung suka membantah, berbohong, dan pemalas.⁶ Tingkah laku juga berpengaruh biasanya anak lebih keras kepala dan tidak mentaati peraturan, pengasuhannya lebih permisif atau serba diperbolehkan. Pengasuhan yang dilakukan oleh kakek dan nenek ada pula yang bersifat longgar dalam aturan kedisiplinan. Kemandirian yang selalu ditanamkan oleh orang tuanya sedikit demi sedikit akan hilang karena pengasuhan yang berbeda, misalnya dalam

⁶ Sinto Arini, "Implikasi Pola Asuh Kakek-Nenek Terhadap Sifat dan Prestasi Anak" (Jakarta: *Jurnal Sosiologi*, No. 1, Maret, VII, 2018), hlm. 99.

mengerjakan tugas sekolah, bermain, makan, minum, dan lain sebagainya. Anak akan cenderung lebih manja, contohnya mengikat tali sepatu yang masih saja dibantu oleh kakek dan neneknya karena tidak mau cucunya merasa kesulitan, hal ini anak menjadi tidak mandiri. Perbedaan pola pengasuhan ini dapat menyebabkan anak akan mencari perlindungan kepada kakek dan neneknya ketika anak merasa orang tua sedang menasehatinya. Pola pengasuhan ini akan menimbulkan efek positif maupun negatif.

Menyesuaikan lingkungan sekitar dalam mengungkapkan emosi, semakin bertumbuhnya anak maka semakin cakap dalam mengungkapkan perasaan dan emosinya. Perkembangan emosi merupakan salah satu aspek perkembangan anak, kemampuan emosi sudah ada sejak lahir seperti takut, marah, sedih, cemburu, bahagia, dan kasih sayang. Nenek akan merasakan cucunya rewel ketika ibunya kembali pulang kerumah, namun ketika ibunya berangkat untuk mengadu nasib anak justru lebih penurut.⁷ Ketika beranjak dewasa anak akan membandingkan dirinya dengan temannya yang diasuh oleh ibu kandungnya dengan menanyakan alasan mengapa dirinya berbeda dengan teman yang lainnya.

Pengasuhan yang diberikan oleh kakek dan nenek yang sudah usia lanjut juga mengalami kendala, bagaimana tidak anak yang dibesarkan oleh orang tua yang lengkap juga mengalami pro dan kontra. Ketika anak diasuh oleh orang tua tunggal maka tidak menutup kemungkinan, sebagian

⁷ Hani Nurannisa, Uswatun Hasanah, Tarma, "Pengaruh Grandparenting Terhadap Perkembangan Emosi Remaja Pada Keluarga TKI di Kecamatan Gekbrong Cianjur-Jawa Barat" (Jakarta: *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, No. 2, Oktober, IV, 2021), hlm. 63.

anak akan melakukan perilaku menyimpang, yang disebabkan oleh kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua.⁸

Menurut Cherlin dan Furstenberg, pengasuhan kakek nenek dibagi menjadi tiga bidang. “Jarak” adalah pengasuhan oleh kakek-nenek yang memiliki sedikit kesempatan untuk bertemu cucunya . “Pendamping” adalah mengasuh kakek-nenek yang dekat, peduli, dan sering melakukan aktivitas menyenangkan bersama dengan cucu. Sementara itu, “Perawatan” kakek-nenek terlibat aktif dalam pengembangan intelektual, mempromosikan dan mengoordinasikan pendidikan, serta memberikan dukungan keungan, tempat tinggal, makanan, dan bahkan kegembiraan bagi cucu seperti orang tua sendiri.⁹ Dalam ketiga pengasuhan ini sering dijumpai di Indonesia sendiri, pola pengasuhan kakek nenek yang paling menonjol adalah terhadap perkembangan akhlaknya.

Tidak semua anak yang diasuh oleh kakek neneknya memiliki akhlak yang buruk, anak yang diasuh oleh orang tua lengkap saja memiliki perangai buruk. Jika kakek dan nenek mampu bekerjasama dengan baik atau memilih metode yang sesuai dalam mengasuh cucunya, kemungkinan besar cucunya akan memiliki perangai yang baik. Tetapi, jika pengasuhan kakek nenek cenderung permisif hanya mencintai tetapi

⁸ Rezki Nur, “Pola Asuh Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Anak di Desa Bongki Lengese Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai” (Makassar: *Jurnal Ilmiah*, No. 1, Juni, II, 2019), hlm. 3.

⁹ Hani Nurannisa, “Pengaruh Grandparenting Terhadap..”, hlm. 45-46

tidak ada aturan maka sang cucu cenderung kurang disiplin diri dan memiliki keterampilan sosial yang buruk.

Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya orang tua dalam pendampingan terhadap anak dalam sehari-hari sangat diperlukan, karena diusia pertumbuhan anak ke usia remaja sangat rentan untuk meniru perilaku orang dilingkungan sekitar maupun meniru perilaku yang ada di media sosial baik positif maupun negatif. Dalam kondisi seharusnya, pengasuhan *grandparenting* sering kali memberikan pemahaman kepada cucu mengenai kondisi orang tuanya. Nilai-nilai yang diberikan dari kakek dan nenek lebih ke pengasuhan pergaulan anak agar tidak salah dalam bergaul, membentuk kemandirian anak, jika anak salah atau melanggar perintah harus diberi nasihat ataupun hukuman yang sesuai agar anak merasa jera dan mengakui kesalahannya.

Berkenaan dari pengamatan paparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk menyusun skripsi mengenai pola asuh kakek dan nenek (*grandparenting*). Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“GRANDPARENTING: POLA ASUH DAN AKHLAK REMAJA DESA WERDI KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis pola asuh apa yang diterapkan kakek dan nenek terhadap remaja di Desa Werdi Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana akhlak remaja yang diasuh oleh kakek dan nenek di Desa Werdi Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Agar peneliti mengetahui pola asuh yang diterapkan kakek dan nenek terhadap remaja di Desa Werdi Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Agar peneliti mengetahui akhlak para remaja yang diasuh oleh kakek dan nenek di Desa Werdi Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan serta memperluas pengetahuan tentang Gambaran Akhlak Remaja yang Diasuh oleh Kakek dan Nenek (*Grandparenting*).
- b. Memberikan wawasan bagi orang tua mengenai macam-macam pola asuh.

- c. Mengetahui dampak positif maupun negatif dari pola asuhan yang diberikan oleh kakek dan nenek.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Orang Tua Anak

Memberikan dorongan dan semangat kepada para orang tua agar lebih bersungguh-sungguh dalam mendidik dengan baik, dan mengawasi pola perkembangan anaknya.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pola asuh kakek nenek terhadap pembentukan akhlak pada cucunya.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti, sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi dan situasi di lingkungan keluarga khususnya dalam mencari faktor-faktor pola asuh anaknya yang digantikan oleh orang tuanya.

- d. Bagi Peneliti yang lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisis terhadap data untuk tujuan tertentu. Metode penelitian adalah cara

yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data kemudian dikembangkan untuk mendapatkan pengetahuan dengan menerapkan prosedur yang terpercaya.

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan pada lokasi terjadinya masalah yang akan diteliti.¹⁰

Penulis menggunakan jenis penelitian ini guna menemukan data dan informasi berupa bagaimana akhlak para remaja dan pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek di desa Werdi Kecamatan Wonokerto.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.¹¹ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penyelesaian masalah akan lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan secara langsung bisa berhubungan dengan responden. Sehingga peneliti dapat

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 23.

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

menggambarkan dengan jelas mengenai bagaimana akhlak para remaja yang diasuh oleh kakek maupun nenek.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Werdi Dukuh Werdi Tengah Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dengan alasan Dukuh Werdi Tengah masiha ada beberapa keluarga yang meninggalkan putra-putrinya untuk diasuh oleh kakek dan neneknya karena faktor ekonomi, perceraian, dan kematian. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti informasi pada akhlak remaja jika diasuh oleh kakek dan nenek.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 14 Februari 2023 sampai 26 Februari 2023.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dalam penelitian dimana data itu ditemukan (menempel). Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini data primer yang diambil adalah para narasumber atau para informan yang terlibat dalam studi kasus sesuai dengan judul penelitian seperti, kakek maupun nenek, orang tua dan remaja yang bersangkutan.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber kajian pendukung yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel, situs internet dan berbagai sumber literatur lainnya.¹²

Dalam penelitian data sekunder ini diperoleh dari data yang berhubungan dengan objek penelitian seperti dokumen-dokumen resmi berupa surat pernyataan dari desa.

4. Jenis Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang dijelaskan di bawah ini, peneliti lebih memfokuskan pada data kualitatif dalam melakukan penelitian ini.

- a. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 137.

- b. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.¹³

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data sebaik-baiknya dan diolah serta dianalisa sesuai dengan kerangka metode penelitian. Sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada subjek penelitian dan jawaban-jawaban tersebut dicatat atau direkam.

Dalam proses wawancara ini peneliti melakukan kegiatan wawancara meliputi:

1) Kakek dan nenek

Data yang diambil dari kakek dan nenek berbagai macam hal tentang alasan orang tua para remaja melakukan pengalihan asuh, pola asuh seperti apa yang diterapkan oleh kakek dan nenek, dan bagaimana tingkah laku sang cucu dalam berinteraksi didalam rumah maupun diluar rumah.

¹³ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 193-195.

2) Remaja

Data yang diambil dari para remaja berbagai macam hal yang berkaitan dengan akhlak yang dirangkum menjadi beberapa aspek seperti disiplin, rasa bertanggungjawab, interaksi sosial, tutur kata, dan kegiatan ibadah.

- b. Observasi, merupakan bagian terpenting dalam penelitian kualitatif, melalui metode observasi peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung yang dapat dilihat dan didengar sesuai dengan masalah yang dikaji.

Pada observasi ini peneliti memfokuskan pada pola asuh seperti apa yang diterapkan oleh kakek dan nenek sehingga cucu tersebut memiliki akhlak demikian.

- c. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden atau dapat diartikan catatan seseorang yang telah lalu atau arsip. Hasil dokumentasi ini digunakan untuk membuktikan tentang kejadian dari suatu peristiwa sebagai penunjang data penelitian.¹⁴

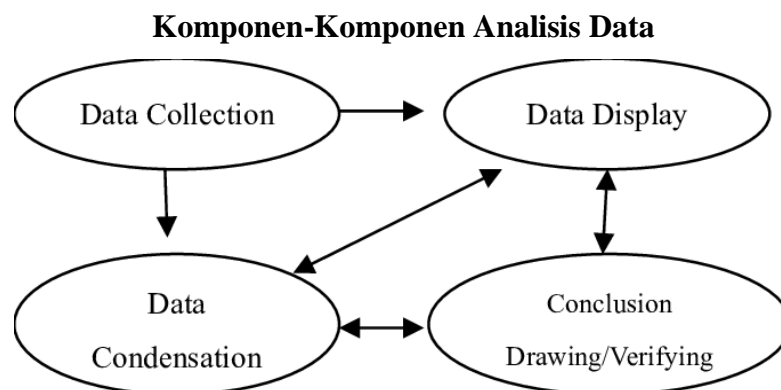
6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, observasi dan bahan lainnya yang berkaitan dengan data faktual dari penelitian tersebut sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data

¹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Ebook, 2014) Hlm. 124-133.

dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan setiap data, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian diatas, maka peneliti menggunakan model interaktif data dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

Gambar 1.1



Dari gambar model analisa data menurut Miles, Huberman, dan Saldana diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif berupa catatan alami yaitu catatan tentang apa saja yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti terhadap fenomena

yang dialami. Catatan reflektif adalah yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

b. Reduksi Data (*Data Condensation*)

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan

dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpencah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data

d. Penarikan Kesimpulan (Verifying)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan ementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.¹⁵

F. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan untuk memahami masalah yang dibahas, penulisan skripsi dialokasikan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

¹⁵ Sirajjudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif Cet. Ke-1* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 95-96.

Bagian awal skripsi terdiri dari: judul, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian isi dari skripsi terdapat lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN: Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Berisi penjelasan tentang kajian teoritis. Kajian teoritis yang akan dijelaskan meliputi pengasuhan kakek nenek (*grandparenting*), pengertian pola asuh, jenis-jenis pola asuh, pengertian akhlak, dasar akhlak, kedudukan dan keistimewaan akhlak, klasifikasi akhlak, faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak, metode pembentukan akhlak remaja, serta penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III HASIL PENELITIAN: Bab ini menjelaskan mengenai *pertama*, gambaran umum desa Werdi, *kedua* bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek, *ketiga* akhlak para remaja yang diasuh oleh kakek dan nenek didesa Werdi.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN: Bab ini menjelaskan *pertama*, analisis pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek, *kedua* analisis akhlak remaja yang diasuh oleh kakek dan nenek.

BAB V PENUTUP: Bab ini merupakan bab terakhir dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari peneliti kepada pihak yang terkait dalam memilih dan menerapkan pola asuh yang tepat dalam meningkatkan perkembangan akhlak pada remaja.

Bagian akhir pada skripsi adalah meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola asuh dan akhlak remaja di Desa Werdi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis pengasuhan yang tepat untuk mendidik anak adalah dengan menggunakan jenis pengasuhan demokratis. Karena, jenis pengasuhan ini didalamnya terdapat rasa perhatian, peduli, dan kasih sayang, adanya aturan yang jelas, serta dapat memberi dan menerima saran atau pendapat antara orangtua dengan anak atau kakek dan nenek dengan cucu. Pola asuh yang digunakan masing-masing keluarga yang diasuh oleh kakek dan nenek di desa Werdi adalah pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.
2. Akhlak remaja akan berpengaruh pada pola asuh yang diberikan oleh kakek dan nenek, jenis pengasuhan demokratis akan menghasilkan akhlak remaja yang baik. Karena, adanya pengertian, peraturan, penghargaan, hukuman, dan motivasi yang diberikan oleh kakek dan nenek menjadikan para remaja bertingkah laku baik atau memiliki akhlak *mahmudah*. Sedangkan keluarga yang menggunakan jenis pengasuhan mengabaikan menjadikan remaja melakukan hal-hal yang menyimpang dan mudah terpengaruh oleh lingkungan buruk sehingga remaja memiliki akhlak yang buruh atau akhlak *madzmumah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti berusaha memberikan beberapa saran yang dapat membantu untuk mendidik remaja yang diasuh oleh kakek dan nenek agar memiliki akhlak yang baik. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi kakek dan nenek informan di Desa Werdi, agar selalu mengawasi cucu-cucunya dan memberikan perhatian layaknya orangtua kandung. Karena, pada masa remaja ini masih mencari jati dirinya, jadi diharapkan kepada kakek dan nenek untuk selalu memberikan stimulus-stimulus yang baik agar para remaja menerima dan memiliki dorongan untuk bersikap baik.
2. Bagi kakek dan nenek atau orangtua lain, hendaknya untuk memilih jenis pola pengasuhan yang benar, agar anak yang dididik sesuai apa yang diinginkan. Karena, pengasuhan mempengaruhi sikap anak terhadap orangtua, keluarga, dan lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Sinto. 2018. "Implikasi Pola Asuh Kakek-Nenek Terhadap Sifat dan Prestasi Anak". Jakarta: *dalam Jurnal Dimensia, Jurusan Sosiologi*. Vol. 7. No. 1.
- Astuti, Puji. 2020. "Peranan Orang Tua Non Biologis Dalam Perkembangan Kepribadian Anak Di Desa Surya Mataram Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur". *Skripsi*. Lampung: IAIN Metro.
- Damanhuri. 2014. *Akhlak Perspektif Tasawuf Syeikh Abdurrauf As-Singkili*. Jakarta: Lectura.
- Dua Dhiu, Konstantinus, dan yasinta Maria Fano. 2021. "Dampak Pengasuhan Kakek dan Nenek". Bali: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. Vol. 9. No. 3
- Eriyanti, Ishvi Oktavenia. 2019. "Analisis Pola Asuh Grandparenting dalam Pembentukan Karakter Anak". Surabaya: *Jurnal Pendidikan Untuk Semua, Fakultas Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. No. 1.
- Fauziah Rin Rin, Ratih Kusumawardani, dan Kristina Maryani. 2018. "Perbedaan Kemandirian Anak Ditinjau Dari Subyek Pengasuhan Orang Tua Dan Kakek-Nenek Pada Anak Usia 5-6 Tahun". Banten: *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5. No. 1.
- Hasan, Muhammad, Tuti Khairani Harahap, Mainuddin, et all. 2022. *Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila*. Buku elektronik: Tahta Media Group.
- Hasbi, Muhammad, Retno Wibowo, Maryana, et all. 2020. *Kakek-Nenek Sahabat Kami, Harmoni Tiga Generasi*. cet. I. Jakarta: Direktorat Pendidikan.
- Hasbi, Muhammad. 2020. *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*. Yogyakarta: Trust Media Publishing.
- Iskandar. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Julianto, Eko Julianto. 2014. "Pola Asuh Nenek Implikasinya terhadap Kepribadian Anak (Studi Pada Anak Yang Berada Dalam Pengasuhan Nenek di Desa Bengle, Wonosegoro, Boyolali)". *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.

- Kia, A. Dan, dan Erni Muniarti. 2020. “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak”. Jakarta: *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol. 13. No. 3.
- Lestari, Mira. 2019. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 8. No. 1.
- Maimun. 2017. *Psikologi Pengasuhan: Mengasuh Tumbuh Kembang Anak dengan Ilmu*. Mataram: Sanabil.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mustofa, Ali dan Fitria Ika Kurniasari. 2020. “Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas’udi dalam Kitab Taysir Al-Khallaq”. Jombang: *Jurnal Ilmuna*. Vol. 2. No. 1.
- Nufus, Hayati, dan La Adu. 2020. *Pola Asuh Berbasis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak*. Ambon: LP2M IAIN Ambon.
- Nugrahani, Farida Nugrahani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Ebook.
- Nugroho Hestu, Warasto. 2018. “Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)”. Pamulang: *Jurnal Mandiri*. Vol. 2. No. 1.
- Nur, Rezki. 2019. “Pola Asuh Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Anka di Desa Bongki Lengkes Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai”. Makassar: *Jurnal Ilmiah*. Vol. 2. No. 1.
- Nurannisa, Hani, Uswatun Hasanah, dan Tarma. 2021. “Pengaruh Grandparenting Terhadap Perkembangan Emosi Remaja Pada Keluarga TKI di Kecamatan Gekbrong Cianjur-Jawa Barat”. Jakarta: *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*. Vol. 4. No. 2.
- Oktavenia, Ishvi Eriyanti. 2019. “Analisis Pola Asuh Grandparenting dalam Pembentukan Karakter Anak”. Surabaya: *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*. Vol. 3. No. 1.
- Rahman, Habibu, Rita Kencana, dan Nur Faizah. 2020. *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Rakhmawati, Istiana. 2015. “Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak”. Kudus: *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 6. No. 1.

- Ristia, Ria. 2016. "Pola Asuh Grandparenting (Studi pada 5 Keluarga Di Desa Wukirsari Imogiri, Bantul)". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Riyanti, Anggi. 2018. "Metode Pola Asuh Nenek Pada Sang Cucu di Desa Sumbang Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Santrock. John W. 2007. *Remaja, Edisi Kesebelas Jilid 1, Terj. Dari Adolescence Eleventh Edition Jilid 1 oleh Benedictine Widyasinta*. Jakarta: Erlangga.
- Simanjuntak, P. N. H. 2015. *Hukum Perdata Indonesia*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Subagia, I Nyoman. 2021. *Pola asuh orang tua: faktor, implikasi terhadap perkembangan anak*. Bali: Nilacakra.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Wahab, Haerani Nur, dan Dian Novita Siswanti. 2021. "Gambaran Pola Asuh Grandparenting (Studi Kasus Pada Individu Korban Perceraian Orang Tua Di Kota Makassar)". Makassar: *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*. Vol. 1. No. 2.
- Wibowo, Arief. 2016. "Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak". Surakarta: *Jurnal Suhuf*. Vol. 28. No. 1.
- Wiratri, Amorisa. 2018. "Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia". Jakarta: *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Vol. 13. No. 1.
- Yuliza, Weli. 2016. "pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak di keluarga sesuai dengan ajaran agama islam (studi kasus di desa suro muncar kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang)". *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Curup.